

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang objektifikasi atlet disabilitas pada wacana berita di media Detik.com dan Okezone.com, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur teks dari berita atlet disabilitas Asean Para Games 2022 oleh media Detik.com dan Okezone.com melibatkan wacana objek inspirasi dan objek motivasi yang ditampilkan. Hal tersebut dilakukan dengan cara menampilkan sosok para atlet Asean Para Games 2022 yang dikaitkan dengan cerita sedih dan haru mereka. Baik itu kehidupan pribadi di luar atlet, latar belakang menjadi atlet, hingga perjuangan yang perih selama menjadi seorang atlet. Dari kisah tersebut, kedua media menyelipkan pesan-pesan yang seakan para pembaca termotivasi dan terinspirasi dari kisah para atlet disabilitas. Wacana seperti ini akan menimbulkan kesalahan persepsi tentang penyandang disabilitas. Media tentunya memiliki peran besar dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Namun dengan wacana-wacana seperti itu, berakibat kepada masyarakat yang menjadikan para penyandang disabilitas sebagai kelas sub-ordinat, yang mana kesetaraan mereka tidak didapatkan. Sehingga nilai-nilai inklusifitas tidak tercapai.
2. Berdasarkan dari konsep objektifikasi pada penelitian ini, terlihat bahwa media Detik.com dan Okezone.com melakukan beberapa unsur

objektifikasi kepada atlet disabilitas pada berita yang diterbitkan. Unsur tersebut diantaranya unsur instrumental yang mana para atlet disabilitas diperlakukan media untuk mencapai tujuan dari orang lain, unsur penolakan otonomi dan kelembaman yang membuat penyandang disabilitas menjadi objek belas kasih untuk pembaca, unsur kepemilikan dari menjual kesedihan mereka di media, unsur *Reduction to body* terlihat dari media yang menggambarkan atlet disabilitas dari kondisi tubuh, dan unsur *reduction to appearance* dari pemilihan foto yang dipakai pada berita. Objektifikasi yang terjadi pada atlet disabilitas memiliki efek di lingkungan sosial. Sebab media massa memiliki pengaruh dalam menyebarkan pola pikir atau keinginan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat yang terkena efek media ini, akan memandang penyandang disabilitas berdasarkan persepsi dari media yang mereka konsumsi. Berita-berita yang mengandung unsur objektifikasi tentunya tidak terlepas dari kepentingan ekonomi media. Yang mana, hal tersebut yang dikomodifikasi oleh media dengan cara mengobjektifikasi penyandang disabilitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada media yang meliput tentang isu disabilitas khususnya tentang olahraga paralimpik, agar dapat memberikan informasi dan penjelasan yang tidak terfokus kepada kehidupan dan perjuangan pribadi saja. Lebih baik menambahkan beberapa informasi mengenai dukungan dari

lingkungan sosial baik dari lingkungan tempat tinggal, latihan, maupun dari pihak pemerintah.

2. Untuk masyarakat umum terkhusus para pembaca berita mengenai isu disabilitas, agar memahami bagaimana isu disabilitas berkembang di Indonesia dan inklusifitas yang terjadi di media. Hal ini bermanfaat agar terciptanya jurnalisme ramah bagi kelompok inklusif.

3. Dalam penelitian ini dibatasi pada analisis teks, objektifikasi, dan ekonomi politik media saja. Maka, diharapkan untuk penelitian berikutnya lebih mengkaji bagaimana pandangan wartawan dan media dalam melihat isu disabilitas, dan menggunakan berbagai macam analisis penelitian komunikasi. Hal ini akan memperluas pemahaman tentang isu disabilitas khususnya di ranah bidang ilmu komunikasi dan kelompok inklusif.

